



LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	: 31 (Tiga Puluh Satu)
Tahun Sidang	: 2023-2024
Masa Persidangan	: V
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT LEN Industri (Persero), dan PT Danareksa (Persero)
Hari, Tanggal	: Rabu, 10 Juli 2024
Pukul	: 14.00 WIB
Sifat Rapat	: Terbuka.
Pimpinan Rapat	: Aria Bima/ Wakil Ketua Komisi VI DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I It 1 Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270.
A c a r a	: Pembahasan usulan Penyertaan Modal Negara (PMN) Tahun 2025.
Hadir	: 1. 16 Orang dari 55 Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Direktur Utama PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Sdr. Darmawan Prasodjo; 3. Direktur Utama PT LEN Industri (Persero), Sdr. Bobby Rasyidin; dan 4. Direktur Utama PT Danareksa (Persero), Sdr. Yadi Jaya Ruchandi; Beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib yang tertuang dalam Pasal 281 ayat (1) dan Pasal 276 ayat (1), maka Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT LEN Industri (Persero), PT Danareksa (Persero) beserta jajarannya pada Pukul 15.54 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada hari Rabu, 10 Juli 2024, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dibuka oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Bapak Aria Bima.

II. KESIMPULAN

1. Komisi VI DPR RI menerima penjelasan dari perusahaan BUMN terkait usulan Penyertaan Modal Negara (PMN) tahun 2025, yakni:
 - a. PT PLN (Persero) sebesar Rp.3.000.000.000.000,- (*Tiga Triliun Rupiah*) dalam rangka Program Listrik Desa.
 - b. PT Len Industri (Persero) sebesar Rp.2.000.000.000.000,- (*Dua Triliun Rupiah*) dalam rangka modernisasi dan peningkatan kapasitas produksi.
 - c. PT Danareksa (Persero) sebesar Rp.2.000.000.000.000,- (*Dua Triliun Rupiah*) dalam rangka pengembangan usaha.

2. Komisi VI DPR RI dapat memahami dasar, latar belakang dan peruntukan dari PMN tersebut. Komisi VI DPR RI meminta kepada PT PLN (Persero), PT Len Industri (Persero), dan PT Danareksa (Persero), untuk memperhatikan:
 - a. Efektivitas Penggunaan PMN.
 - b. Transparansi dan Akuntabilitas dalam Penggunaan PMN.
 - c. Potensi Risiko Moral Hazard.
 - d. Pengawasan penggunaan PMN yang ketat.
 - e. Peningkatan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan manajemen risiko.
 - f. Evaluasi Berkala

3. Komisi VI DPR RI mendorong PT PLN (Persero) dalam penggunaan PMN untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Membangun infrastruktur kelistrikan Perdesaaan untuk mencapai rasio elektrifikasi 100%.
 - b. Mengembangkan pembangkit energi baru terbarukan dan jaringan tegangan rendah.
 - c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui implementasi tarif listrik berkeadilan
 - d. Melaksanakan efisiensi operasional
 - e. Meningkatkan penggunaan energi ramah lingkungan.

4. Komisi VI DPR RI mendorong PT Len Industri (Persero) dalam penggunaan PMN untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

- b. Mengembangkan industri pertahanan nasional.
 - c. Mengurangi beban impor.
 - d. Meningkatkan efisiensi biaya operasional.
5. Komisi VI DPR RI mendorong PT Danareksa (Persero) dalam penggunaan PMN untuk memberikan dampak positif bagi perusahaan dan pertumbuhan perekonomian nasional dengan penguatan modal, ekspansi usaha, peningkatan investasi, percepatan transformasi dan pengembangan ekosistem BUMN di bawah Danareksa.
6. Komisi VI DPR RI akan mendalami usulan PMN Tahun 2025 yang diajukan oleh PT PLN (Persero), PT Len Industri (Persero), dan PT Danareksa (Persero) tersebut, untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Kerja bersama Menteri BUMN.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada Pukul 18.56 WIB.

**DIREKTUR DISTRIBUSI
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
(PERSERO)**

Ttd.

ADI PRIYANTO

**DIREKTUR UTAMA
PT LEN INDUSTRI (PERSERO)**

Ttd.

BOBBY RASYIDIN

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,**

Ttd.

**ARIA BIMA
A-189**

DIREKTUR UTAMA

PT DANAREKSA (PERSERO)

Ttd.

YADI JAYA RUCHANDI